

NARASI PUBLIK TENTANG DANA DESA
Studi Narasi Pemerintah dan Narasi Warga Tentang Dana Desa
di Desa Pagersari Kab Kendal dan Desa Ponggok Kab Klaten
Tahun 2018

Lukman Hakim

Mahasiswa S2 Ilmu Komunikasi
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Abstrak

Dana Desa merupakan sesuatu yang baru bagi pedesaan. Dana ini diberikan pemerintah pusat kepada seluruh desa di Indonesia guna pengembangan dan pembangunan desa sebagaimana nawacita Presiden Joko Widodo. Selama kurang lebih tiga tahun berlalunya program DD ini, banyak terjadi peningkatan dan pertumbuhan yang dimulai dari desa baik yang bersifat materi maupun non materi. Akan tetapi dibalik cerita keberhasilan Dana Desa ini tentu tidak luput dari pelbagai kekurangan yang ada. Banyaknya kepala desa yang terjerat kasus korupsi, adanya silang pendapat antara pemerintah kabupaten dan desa dalam penentuan kebijakan, serta penolakan akan Dana Desa itu sendiri menjadi titik lemah program tersebut. Efektifitas komunikasi yang dibangun oleh pemerintah pusat kepada yang dibawah belum sesuai dengan visi misi yang ada. Penelitian ini menganalisis sejauh mana narasi yang dibangun oleh public (pemerintah dan warga) tentang Dana Desa melalui pendekatan teori Niklas Luhmann. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksploratif dengan menggunakan paradigma interpretif. Penelitian ini dilakukan di dua desa yakni desa Pagersari di Kabupaten Kendal dan desa Ponggok di Kabupaten Klaten. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah; a). adanya perbedaan narasi yang dibangun oleh pemerintah daerah Kendal dan pemerintah desa Pagersari dengan warganya yang mana menganggap bahwa DD ini diperuntukkan sepenuhnya untuk membenahi infrastruktur di desa. Sedangkan di desa Ponggok dan pemerintah kabupaten Klaten, DD ini dianggap sebagai stimulus demi menuju perbaikan dan kemajuan di masa mendatang. B). proses komunikasi yang berjalan di kedua desa tersebut juga berbeda. Desa pagersari lebih bersifat formal sedangkan desa Ponggok bersifat pro aktif dan melakukan pendekatan secara *bottom-up*.

Kata kunci: Dana Desa; Narasi Publik; Luhmann; stimulus; Ponggok; Pagersari